

PERANG SAUDARA TAHUN 1946-1949:

Sebab Akibat Kekalahan Pemerintah Nasional Cina

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi prasyarat mencapai

Gelar Sarjana Sastra

Oleh

ERWIN MARGA SARIGI

NIM. 93112030

Program studi Cina

Jurusan Asia Timur

FAKULTAS SASTRA

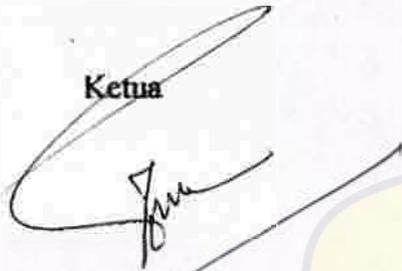
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

1998

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 Agustus 1998

PANITIA UJIAN

Ketua



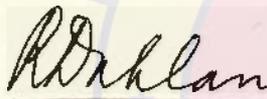
Dra. Purwani Purawiadi

Pembimbing



Priyanto Wibowo, SS, M. Hum

Panitera



Dra. Rebecca Dahlan

Pembaca

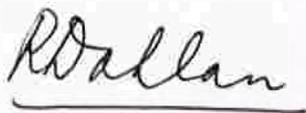


C. Dewi, SS

Disahkan pada hari _____ tanggal _____ bulan _____ tahun _____

Oleh

Ketua jurusan sastra Cina



Dra. Rebecca Dahlan

Dekan



Dra. Inny C. Haryono, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah atas kasih karuniaNya, sehingga skripsi bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Semua bisa terjadi, karena Ia yang selalu setia membantu sejak awal penulisan hingga selesainya skripsi ini. Penulisan skripsi ini juga telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis, untuk selalu mendekatkan diri padaNya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, karena itu penulis selalu siap untuk menerima saran dan kritik mengenai skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan suatu sumbangan bagi mereka yang mempelajari sejarah Cina.

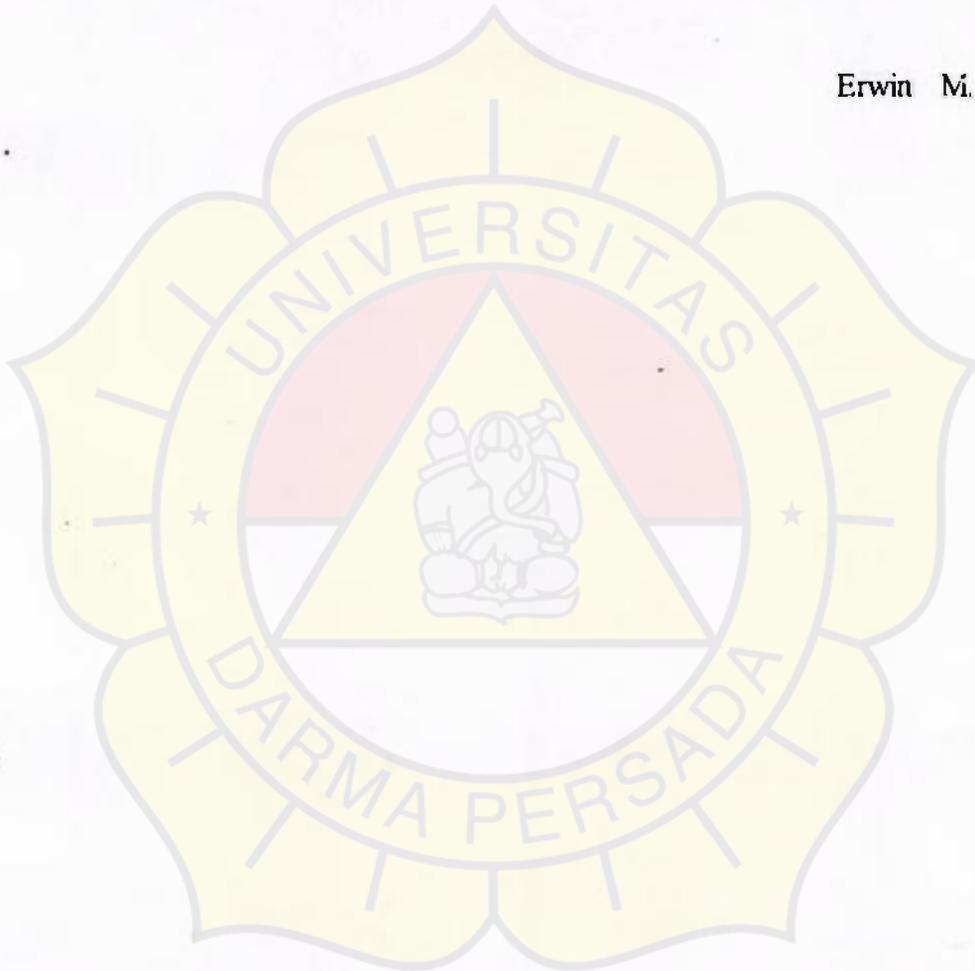
Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Bp. Priyanto, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktunya untuk membimbing dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak dan ibu Suriagi, orangtua penulis yang telah banyak memberikan bantuan, baik itu berupa materi maupun spritual.
3. Kakak penulis, Ericson dan Dewi atas dukungannya selama ini.
4. Tommy dan keluarga, teman penulis yang banyak memberikan dukungan dalam penulisan skripsi, dan telah membimbing penulis dalam bidang kerohanian.
5. Saudara-saudara dari kelompok sel gereja Sungai Yordan, terutama bapak Yohanes yang banyak memberikan dukungan pada penulis.

6. Teman-teman penulis selama kuliah di Unsada.

Bogor, 26 Agustus 1998

Erwin M. S

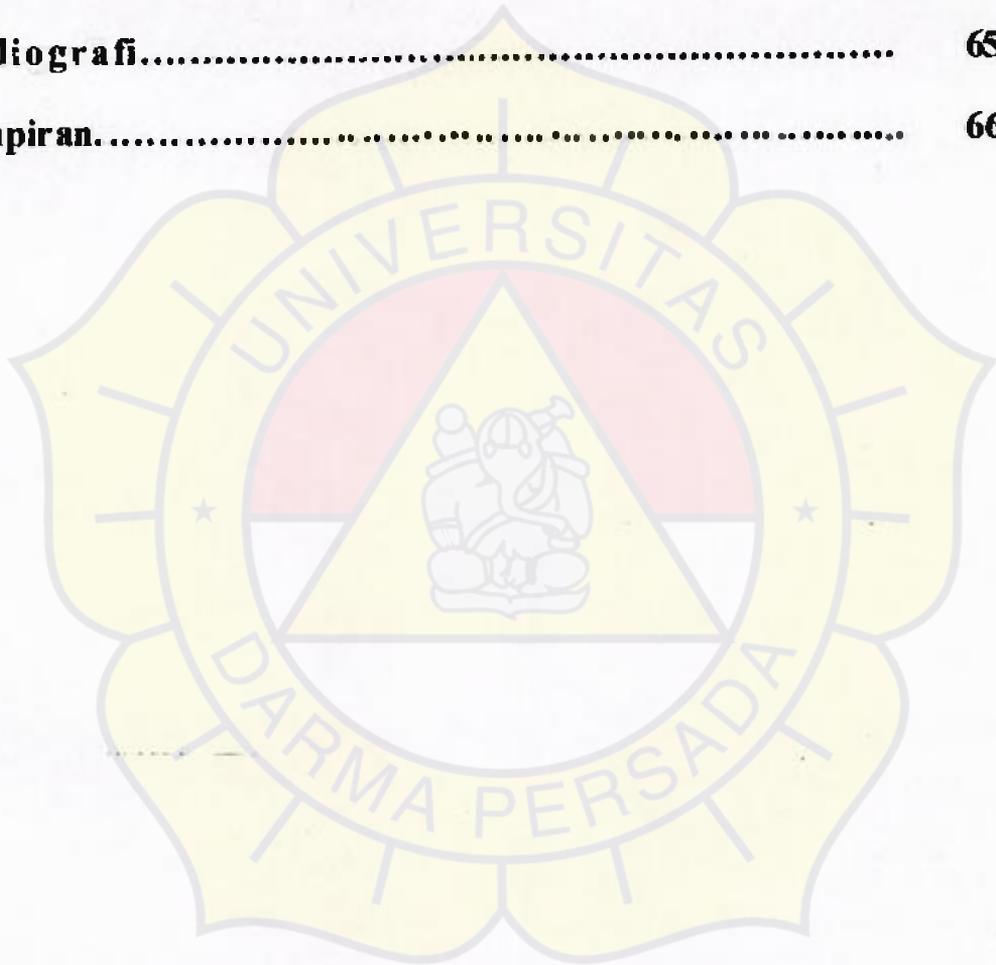


DAFTAR ISI

	halaman
Kata pengantar	i
Daftar isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
I. 1. Latar belakang masalah.....	1
I. 2. Ruang lingkup masalah.....	3
I. 3. Tujuan penulisan.....	3
I. 4. Metode penulisan.....	4
I. 5. Sistematika penulisan.....	5
 Bab II Pemerintah Nasional Cina dan Partai Komunis Cina	 8
II. 1. Pemerintah Nasional Cina.....	8
a. Penyatuan Cina utara dan Cina selatan.....	8
b. Berdirinya pemerintah Nasional Cina.....	11
II.2. Partai Komunis Cina.....	13
a. Latar belakang berdirinya PKC.....	13
b. Latar belakang perjuangan PKC.....	14
c. Gerakan PKC.....	17
d. Wilayah pembebasan.....	19

Bab III Perkembangan politik di Cina sebelum pecahnya perang saudara.....	22
III. 1. Pengaruh kekalahan Jepang dalam perang dunia II pada politik di Cina.....	22
a. Perebutan bekas daerah pendudukan Jepang.....	22
b. Perundingan di Chongqing.....	25
III. 2. Perebutan wilayah Manchuria.....	28
III. 3. Sidang permusyawaratan politik.....	31
III.4. Masa sesudah pelaksanaan sidang permuyawaratan politik	34
a. Krisis di Manchuria kembali meletus.....	34
b. Gencatan senjata.....	37
 Bab IV Perang saudara tahun 1946-1949.....	42
IV.1. Periode pertama.....	43
a. Awal perang saudara.....	43
b. Pertempuran di Manchuria.....	46
c. Sidang Dewan Nasional.....	47
IV. 2. Periode kedua.....	49
a. Melemahnya kekuatan pemerintah Nasional.....	49
b. Jatuhnya Manchuria dan Cina utara.....	51

	halaman
c. Hancurnya perekonomian Cina.....	54
d. Jatuhnya pemerintah Nasional	55
Bab V Kesimpulan.....	59
Bibliografi.....	65
Lampiran.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang masalah

Di awal abad ini Cina telah memulai babak baru dalam sejarahnya, yaitu mengakhiri sistem pemerintahan kerajaan menjadi sistem pemerintahan republik. Tapi dalam perjalanan selanjutnya gejolak dalam politik Cina masih terus berlanjut. Dan yang paling besar adalah perang saudara yang terjadi antara tahun 1946-1949, yang mengakibatkan runtuhnya **Republik Nasional Cina**, digantikan dengan **Republik Rakyat Cina**.

Perang saudara adalah perang yang terjadi antara Partai Komunis Cina (disingkat PKC) dengan Pemerintah Nasional Cina. Pemerintah Nasional adalah pemerintahan yang berdiri setelah tuntasnya penyatuan Cina utara dan Cina selatan pada tahun 1928. Pemerintah Nasional Cina adalah pemerintahan yang dikuasai oleh satu partai, yaitu Partai Nasional Cina. Sedangkan PKC merupakan partai oposisi yang beraliran komunis dan mendapat dukungan dari buruh dan petani. Selama perang saudara PKC juga mendapat dukungan dari organisasi komunis yang lain, namun yang memegang peranan tetap PKC.

Perang ini merupakan puncak dari konfrontasi antara kedua belah pihak yang sudah terjadi sejak beberapa dekade sebelumnya, namun sebelumnya bentrokan itu selalu dimenangkan oleh pemerintah Nasional. Tahun 1927, gerakan komunis dikota

Shanghai berhasil ditumpas oleh Tentara Nasional, akibatnya PKC mengundurkan diri ke daerah pedalaman. Penumpasan terhadap PKC terjadi untuk kedua kalinya pada tahun 1934, bahkan kali ini pemerintah Nasional berhasil mengekang perkembangan komunis di Cina. Namun karena pada saat itu datang musuh dari luar, yaitu Jepang, maka perhatian terhadap gerakan PKC agak berkurang. Karena Presiden Chiang Kaishek menganggap lebih baik lebih dahulu menghadapi Jepang baru kemudian menghadapi PKC, sebab menurut perhitungannya serangan Jepang jauh lebih berbahaya daripada gerakan PKC. Malah selama berlangsungnya Perang Cina-Jepang, kedua belah pihak bersatu untuk menghadapi Jepang.

Kekalahan Jepang dalam perang dunia kedua, kembali telah membuka luka lama, bahkan kali ini masalah menjadi lebih rumit. Beberapa perundingan bahkan bentrokan bersenjata telah terjadi, tapi tidak satupun yang dapat menyelesaikan pertentangan mereka. Kedua pihak memang tak mungkin untuk bisa dipersatukan dalam satu pemerintahan. Karena disatu pihak, pemerintah Nasional berusaha mempertahankan sistem kapitalis, sedang dipihak lain PKC melakukan revolusi untuk menghancurkan kapitalisme, imperialisme, dan feodalisme lalu mendirikan mendirikan negara komunis.

Perang saudara juga melibatkan campur tangan dua negara asing, seperti Uni Soviet dan Amerika. Uni Soviet banyak memberikan bantuan ahli militer dan peralatan militer pada PKC, bahkan Uni Soviet juga yang membantu berdirinya PKC. Sedangkan Amerika banyak memberikan bantuan keuangan dan militer kepada Pemerintah Nasional, bahkan Amerika juga membantu Cina supaya bisa menjadi

anggota dari Dewan Keamanan PBB. Kedua negara mempunyai alasan yang kuat untuk ikut campur dalam politik Cina, karena mereka berusaha memperebutkan pengaruhnya di Cina, sebagai bagian dari perang dingin yang sudah mulai terjadi saat itu. Siapapun yang menjadi pemenang dalam perang saudara akan mempengaruhi peta kekuatan dunia.

Maka ketika perang ini terjadi, dunia internasional sangat mencemaskan hal ini, mengingat Cina adalah negara besar yang sangat berpengaruh di wilayah Asia, bahkan di dunia Internasional.

I. 2. Ruang lingkup masalah

Karena luasnya permasalahan maka, penulis mencoba untuk membatasi dan mempersempit masalah. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini ditekankan pada sebab dan akibat terjadinya perang saudara di Cina pada tahun 1946-1949. Untuk itu dilakukan analisa yang meliputi latar belakang pihak-pihak yang bertikai, perkembangan hubungan antara kedua belah pihak, dan dilanjutkan dengan peristiwa perang saudara itu. Lalu akan diakhiri dengan suatu kesimpulan dari seluruh masalah ini.

I. 3. Tujuan penulisan

Dalam penulisan ini, penulis ingin mengungkapkan bagaimana negeri Cina menghadapi gerakan komunis. Pemerintah Nasional Cina telah gagal menghancurkan

gerakan komunis, karena mereka kurang melakukan koreksi terhadap dirinya sendiri, mereka lebih mementingkan masalah politik, daripada memperhatikan kesejahteraan rakyat. Akibatnya rakyat kecil, sebagai pihak yang paling merasakan penderitaan, lama-lama mulai berpaling pada PKC. Dimana PKC sebagai partai yang berpaham komunis, memberikan harapan perbaikan kesejahteraan bagi rakyat kecil.

Karena itu, dalam skripsi ini penulis ingin kembali mengingatkan agar kita tetap waspada akan bahaya komunis. Jangan sampai kita terlena dengan hasil pembangunan yang telah kita capai, karena bahaya komunis masih terus mengincar negara kita. Kita bisa mengambil peristiwa perang saudara ini sebagai pelajaran bagi kita, agar hal ini tidak terjadi di Indonesia.

I. 4. Metode penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu penggambaran atas suatu objek atau kejadian yang diteliti secara sistematis, kemudian dengan data-data (primer dan sekunder) yang diterima, akan dilakukan analisis secara kualitatif. Untuk memperoleh data tentang perang saudara, penulis mengadakan studi kepustakaan, dengan mengumpulkan bahan yang bersangkutan, yang umumnya berupa buku-buku. Sumber kepustakaan yang penulis gunakan adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah tulisan atau gagasan dari orang yang hidup dan mengalami peristiwa tersebut, yang bisa berupa buku, artikel, laporan, dan sebagainya. Sumber sekunder adalah bahan-bahan tulisan yang mengupas peristiwa

gerakan tersebut, yang ditulis oleh sarjana yang melakukan penelitian tentang Cina. Buku-buku yang dipakai dalam pembuatan skripsi ini diperoleh dari perpustakaan CSIS, British Council, Deplu, dan Unsada.

Hampir semua istilah-istilah bahasa Cina dalam skripsi ini, menggunakan ejaan Hanyu Pinyin. Kecuali untuk beberapa nama orang dan tempat tertentu masih menggunakan ejaan lama, karena nama-nama tersebut lebih umum dipakai dan sudah dikenal orang. Misalnya Chiang Kaishek, Mukden, Manchuria, dan lain-lain.

I. 5. Sistimatika penulisan

Skripsi ini terdiri dari 4 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari:

- I. 1. Latar belakang masalah
- I. 2. Ruang lingkup masalah
- I. 3. Tujuan penulisan
- I. 4. Metode penulisan
- I. 5. Sistimatika penulisan

Bab II Pemerintah Nasional Cina dan Partai Komunis Cina, terdiri dari:

- II. 1. Pemerintah Nasional Cina
 - a. Latar belakang berdirinya pemerintah Nasional Cina
 - b. Sekilas mengenai pemerintah Nasional Cina
- II. 2. Partai Komunis Cina

- a. Latar belakang berdirinya Partai Komunis Cina
- b. Latar belakang perjuangan Partai Komunis Cina
- c. Gerakan Partai Komunis Cina
- d. Wilayah pembebasan

Bab III Perkembangan politik di Cina sebelum pecahnya perang saudara.

- III. 1. Pengaruh kekalahan Jepang perang dunia kedua pada politik di Cina
 - a. Perebutan daerah bekas pendudukan Jepang.
 - b. Perundingan di Chongqing.
- III. 2. Perebutan wilayah Manchuria.
- III. 3. Sidang permusyawaratan politik.
- III. 4. Masa sesudah sidang permusyawaratan politik.
 - a. Krisis di Manchuria kembali meletus.
 - b. Gencatan senjata.

Bab IV Perang saudara tahun 1946-1949

- IV. 1. Periode pertama
 - a. Awal perang saudara
 - b. Pertempuran di Manchuria
 - c. Sidang permusyawaratan politik
- IV. 2. Periode kedua
 - a. Melemahnya kekuatan pemerintah Nasional
 - b. Jatuhnya Manchuria dan Cina utara
 - c. Kehancuran perekonomian Cina

d. Jatuhnya pemerintah Nasional

Bab V Kesimpulan

